

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. (Kuncoro, 2012). Sedangkan Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan merupakan jumlah tenaga kerja yang diserap dalam usaha tertentu. Namun kemampuan penyerapan akan berbeda satu unit usaha dengan usaha lainnya karena kemampuan unit usaha yang berbeda-beda. (Indayati, 2010 dkk).

Dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang, semakin bertambahnya jumlah pengangguran merupakan masalah yang lebih rumit dan lebih serius dari masalah perubahan distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan terendah. Dalam kondisi saat sekarang, di negara berkembang kondisi pembangunan ekonomi yang terjadi belum mampu menciptakan penyerapan tenaga kerja yang lebih cepat dari total jumlah penduduk. Oleh karena itu, kondisi ini merupakan masalah cukup serius yang kita hadapi mengenai penyerapan tenaga kerja yang dimana pada akhirnya terjadi peningkatan pengangguran (Sukirno, 2013).

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,95 juta jiwa, dibandingkan dengan

Agustus 2017. Jumlah angkatan kerja 2018 tercatat sebanyak 131,01 juta jiwa, sedangkan pada Agustus 2017 sebanyak 128,06 juta jiwa.

Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 tercatat sebanyak 2,55 juta orang. Angka ini naik 68.460 ribu orang dibanding Agustus 2017. Yang termasuk dalam angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Berdasarkan survei yang dilakukan, meski jumlah pengangguran naik tipis, naiknya jumlah angkatan kerja diiringi dengan meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada Agustus 2018 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tercatat 67,26 persen, naik 0,97 poin dibanding tahun sebelumnya.

Besar kecilnya penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pertumbuhan ekonomi, upah, tingkat harga, investasi, faktor produksi, teknologi, dan lain-lain. Dari penelitian ini, peneliti membahas dengan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

Perekonomian di Indonesia baru bisa tumbuh dikisaran 5%, hal ini dikarenakan masih adanya tekanan ekonomi global yang memperberat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun perekonomian Indonesia terhitung sebagai salah satu pemegang kunci dalam mendorong perekonomian global. Pada capaian tersebut mengungguli kontribusi dari negara Rusia, Jepang, Kanada, Australia, dan Korea Selatan dengan kontribusi sebesar 2,5% (Hartarto, 2018). Pertumbuhan ekonomi ini tidak memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, namun sangat

mempengaruhi variabel tenaga kerja yang menjadi tolak ukur kesejahteraan sekelompok masyarakat.

Sebagai upaya dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah dari produksi yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu yang dimana jika PDRB meningkat penyerapan tenaga kerja pun bertambah (Feriyanto, 2014). Dengan demikian peningkatan PDRB sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Peran tenaga kerja disini adalah meningkatkan hasil produksi.

Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan penambahan modal dalam menjalankan perekonomian dalam menghasilkan barang atau jasa. Investasi juga merupakan sarana dalam meningkatkan tenaga kerja dalam memproses hasil produksi. Dengan kata lain, dengan adanya investasi maka dapat meningkatkan pendapatan yang dimana akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja juga (Boediono, 1981). Sehubungan dengan itu, kondisi di Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan minim Investor yang datang, padahal di Sumatera Barat mempunyai potensi dari berbagai faktor seperti pembangunan dan pariwisata. Sumatera Barat harus lebih terbuka menampung dunia usaha dalam berinvestasi dan mengembangkan sumber daya yang ada. Dimana pada akhirnya akan memperluas lapangan kerja.

Selain investasi yang mempengaruhi tenaga kerja, Upah pun mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Menurut Sadono Sukirno (2005) upah merupakan pembayaran yang diberikan kepada pekerja sebagai imbalan yang

disediakan oleh pemilik usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja maupun keluarganya yang ditentukan sebagai pengganti pekerja dalam melakukan jasa yang diberikan untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perekonomian. Sumarsono (2009) mengatakan, jika upah meningkat maka biaya produksi meningkat, secara tidak langsung dengan meningkatnya biaya produksi maka biaya hasil produksi bertambah. Dimana itu akan mempengaruhi konsumen dalam membeli barang produksi, yang dimana daya beli barang hasil produksi menurun, sehingga konsumen mengurangi konsumsi . Bagi perusahaan, barang produksinya tidak terjual dan perusahaan mengurangi jumlah produksinya yang dimana itu akan mengurangi target produksi suatu perusahaan. Untuk menstabilkannya, perusahaan mengurangi tenaga kerja yang diperlukan. Sebaliknya jika upah menurun, penyerapan tenaga kerja dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat, antara lain :

1. Bagaimana gambaran umum dan pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat?
2. Implikasi kebijakan apa yang didapatkan dari hasil penelitian ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dapat dicapai adalah untuk :

1. Mendeskripsikan gambaran umum dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, upah dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.
2. Merumuskan saran atau masukan terhadap kebijakan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan di Sumatera Barat dan dapat menjadi bahan acuan maupun referensi bagi mahasiswa, dosen, maupun kalangan lain yang tertarik dalam memahami penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, penjelasannya antara lain :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari judul yang peneliti angkat, serta fenomena, permasalahan, dan manfaat penelitian ini.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam membantu penulisan skripsi. Selain itu, bab ini berisikan kerangka pemikiran dalam melakukan penulisan yang dihubungkan dengan teori-teori yang ada serta hipotesisnya.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode-metode peneliti dalam melakukan penulisannya yang didalamnya terdapat variabel penelitian, jenis dan sumber data, hingga metode analisisnya.

BAB 4 : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang penelitian seperti, kondisi geografi, demografi, penjelasan data yang akan diolah, pembahasan, dan implikasi kebijakan

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan.

BAB 6 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan maupun saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Dimana kesimpulan dan saran dapat direkomendasikan kepada pihak tertentu yang berhubungan dengan tema penelitian.